



# **TAMBAHAN LEMBARAN NEGARA RI**

No.5621

KEUANGAN. OJK. Perizinan. Usaha.  
Kelembagaan. Mikro. (Penjelasan Atas Lembaran  
Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor  
342)

**PENJELASAN**

**ATAS**

**PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN**

**NOMOR 12/POJK.05/2014**

**TENTANG**

**PERIZINAN USAHA DAN KELEMBAGAAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO**

## **I. UMUM**

Sektor jasa keuangan merupakan sektor yang memiliki keterkaitan dengan hampir semua sektor dalam perekonomian nasional. Meskipun kinerja sektor keuangan di Indonesia belakangan ini menunjukkan pertumbuhan yang cukup signifikan, namun pertumbuhan yang berkeadilan belum dapat dicapai karena pada kenyataannya aksesibilitas masyarakat berpendapatan rendah dan pengusaha mikro terhadap fasilitas pembiayaan terutama dari perbankan masih sangat rendah. Terbatasnya akses terhadap sektor perbankan tersebut dapat menjadi pintu masuk bagi kreditur informal yang menerapkan suku bunga tinggi. Dengan demikian, untuk memenuhi kebutuhan layanan keuangan yang terjangkau terutama bagi masyarakat berpenghasilan rendah dan pelaku usaha mikro, keberadaan lembaga keuangan yang mengkhususkan diri pada pemberdayaan kalangan masyarakat berpenghasilan rendah dan pelaku usaha mikro menjadi sangat penting.

Pemerintah telah menetapkan Undang-undang Nomor 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro (LKM) pada tanggal 8 Januari

2013. Undang-Undang tentang LKM tersebut mengamanatkan beberapa materi pengaturan teknis lebih lanjut terkait perizinan usaha, kelembagaan LKM, serta persyaratan terkait transformasi LKM menjadi Bank Perkreditan Rakyat dalam bentuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Hal ini mengingat berdasarkan amanat Undang-Undang tentang LKM yang menyatakan bahwa Otoritas Jasa Keuangan sebagai otoritas yang membina, mengatur dan mengawasi LKM. Sehingga dengan adanya LKM-LKM yang beroperasi dengan izin serta kelembagaan yang diatur oleh OJK, diharapkan LKM-LKM tersebut dapat terus berkontribusi untuk memberdayakan masyarakat berpenghasilan rendah dan pelaku usaha mikro dengan tetap memperhatikan aspek prudensial dan perlindungan terhadap nasabah.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka Otoritas Jasa Keuangan menetapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Lembaga Keuangan Mikro.

## **II. PASAL DEMI PASAL**

### **Pasal 1**

**Cukup jelas**

### **Pasal 2**

**Ayat (1)**

**huruf a**

**Yang dimaksud dengan "koperasi" adalah koperasi jasa.**

**huruf b**

**Cukup jelas**

**Ayat (2)**

**Cukup jelas**

**Ayat (3)**

**Cukup jelas**

**Ayat (4)**

**Cukup jelas**

### **Pasal 3**

**Cukup jelas**

### **Pasal 4**

**Cukup jelas**

**Pasal 5****Ayat (1)****Cukup jelas****Ayat (2)****Cukup jelas****Ayat (3)****huruf a****Cukup jelas****huruf b****angka 1)****Cukup jelas****angka 2)****Cukup jelas****angka 3)****Cukup jelas****angka 4)****Cukup jelas****angka 5)**

**Yang dimaksud pengalaman operasional adalah pengalaman di bidang pendanaan, perkreditan, pemasaran, penagihan dan/atau akuntansi/pembukuan.**

**angka 6)****Cukup jelas****huruf c****angka 1)****Cukup jelas****angka 2)****huruf a)****Cukup jelas****huruf b)**

**Yang dimaksud laporan keuangan terakhir atau pembukuan keuangan terakhir adalah**

periode laporan keuangan atau pembukuan keuangan paling lama 4 (empat) bulan sebelum tanggal pengajuan permohonan izin usaha LKM.

huruf c)

Cukup jelas

huruf d)

Cukup jelas

angka 3)

Cukup jelas

huruf d

Cukup jelas

huruf e

Cukup jelas

huruf f

Cukup jelas

huruf g

Laporan posisi keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan suatu entitas yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan entitas tersebut pada akhir periode tersebut (dahulu neraca).

Sedangkan laporan kinerja keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan suatu entitas yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan (dahulu laporan laba rugi).

huruf h

Cukup jelas

huruf i

Yang dimaksud dengan formulir yang akan digunakan untuk operasional LKM misalnya formulir pembukaan Simpanan, formulir penarikan Simpanan.

Ayat (4)

Cukup jelas

**Pasal 6**

**Cukup Jelas**

**Pasal 7**

**Cukup jelas**

**Pasal 8**

**Nama LKM pada anggaran dasar dapat dicantumkan seperti contoh berikut: PT Lembaga Keuangan Mikro Bakti Makmur atau PT LKM Bakti Makmur, Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Sugih Waras atau Koperasi LKMS Sugih Waras.**

**Untuk LKM hasil pengukuhan dapat pula mencantumkan jenis LKM sebelumnya contoh: Perusahaan Daerah Perkreditan Kecamatan (PDPK) menjadi PT Lembaga Keuangan Mikro PDPK Sentosa atau PT LKM PDPK Sentosa, Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah PDPK Sentosa atau Koperasi LKMS PDPK Sentosa.**

**Pasal 9**

**Cukup jelas**

**Pasal 10**

**Cukup jelas**

**Pasal 11**

**Cukup jelas**

**Pasal 12**

**Cukup jelas**

**Pasal 13**

**Cukup jelas**

**Pasal 14**

**Cukup jelas**

**Pasal 15**

**Cukup jelas**

**Pasal 16**

**Cukup jelas**

**Pasal 17****Ayat (1)**

**Laporan posisi keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan suatu entitas yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan entitas tersebut pada akhir periode tersebut (dahulu neraca).**

Sedangkan laporan kinerja keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan suatu entitas yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan (dahulu laporan laba rugi).

Ayat (2)

Cukup jelas

Ayat (3)

Cukup jelas

Ayat (4)

Cukup jelas

Ayat (5)

Cukup jelas

Pasal 18

Cukup jelas

Pasal 19

Cukup jelas

Pasal 20

Yang dimaksud dengan peraturan perundang-undangan meliputi namun tidak terbatas pada peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai perseroan terbatas dan perkoperasian sehubungan dengan proses penggabungan dan peleburan.

Pasal 21

Cukup jelas

Pasal 22

Cukup jelas

Pasal 23

Cukup jelas

Pasal 24

Cukup jelas

Pasal 25

Cukup jelas

Pasal 26

Cukup jelas

**Pasal 27**

**Cukup jelas**

**Pasal 28**

**Cukup jelas**

**Pasal 29****Ayat (1)**

**Cukup jelas**

**Ayat (2)**

**huruf a**

**Cukup jelas**

**huruf b**

**Cukup jelas**

**huruf c**

Laporan posisi keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan suatu entitas yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan entitas tersebut pada akhir periode tersebut (dahulu neraca).

Sedangkan laporan kinerja keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan suatu entitas yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan (dahulu laporan laba rugi).

**huruf d**

**Cukup jelas**

**huruf e**

Kinerja Pembiayaan LKM merupakan dokumen yang memuat informasi mengenai kualitas dari aset Pinjaman/Pembiayaan dari LKM, yaitu paling kurang terdiri dari data mengenai tagihan yang lancar, kurang lancar maupun macet dari nasabah-nasabah LKM.

**huruf f**

**Cukup jelas**

**Ayat (3)**

Yang dimaksud dengan ekuitas adalah selisih lebih dari aset LKM setelah dikurangi semua kewajiban sebagaimana

tercantum pada laporan posisi keuangan dengan memperhitungkan penyisihan penghapusan Pinjaman atau Pembiayaan.

Laporan posisi keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan suatu entitas yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan entitas tersebut pada akhir periode tersebut (dahulu neraca).

Ayat (4)

Cukup jelas

Ayat (5)

Cukup jelas

Pasal 30

Cukup jelas

Pasal 31

Cukup jelas